

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang cukup pesat sangat memberikan dampak positif dalam aspek perekonomian. Bukti dari adanya perkembangan teknologi dalam aspek perekonomian yaitu perubahan perilaku bisnis, yang berawal dari cara konvensional kini menjadi praktik digital. Sehingga banyak muncul aplikasi jasa layanan pesan antar makanan yang disebut dengan *food delivery* berbasis *online platform*. Terbaru salah satu *online platform* yaitu *Shopee*, mengeluarkan fitur layanan jasa pesan antar makanan yang dinamakan dengan *Shopee Food*. Adanya layanan tersebut yang bertepatan dengan pandemi *Covid 19*, pihak aplikasi *Shopee* membuka lowongan dan rekrutmen menjadi mitra *Driver Shopee Food*. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat menjadi sejahtera. Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari segi materiil tetapi juga dari segi spiritual. Metode *Cibest* (*Center of Islamic Business and Economic Studies*) merupakan alat ukur kesejahteraan dalam perspektif syariah yang dihitung dari segi materiil dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan *Driver Shopee Food* di Kota Sidoarjo ditinjau dengan metode *Cibest*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisioner kepada para *Driver Shopee Food* Kabupaten Sidoarjo dan data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber pustaka. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan metode *Cibest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45 *Driver Shopee Food* di Kabupaten Sidoarjo selaku sampel penelitian sudah dapat dikatakan sejahtera, baik secara materiil maupun secara spiritual karena telah memenuhi 5 indikator materiil dan 5 indikator spiritual. Hal ini juga disimpulkan berdasarkan metode *Cibest* bahwa apabila masing-masing dari indikator materiil dan spiritual sama-sama terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan tersebut masuk pada kategori kuadran I, yang artinya adalah hidup dalam keadaan sepenuhnya sejahtera yang ditandai dengan tanda (+) atau terpenuhinya kemampuan suatu keluarga, baik secara materiil maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam penelitian yang sudah dilakukan, tidak ditemukannya *Driver* yang berada dalam Kuadran II (kemiskinan materiil), Kuadran III (kemiskinan spiritual), maupun Kuadran IV (kemiskinan absolut)

Kata Kunci: Kesejahteraan, *Driver Shopee Food*, *Cibest*

ABSTRACT

The rapid development of technology has had a positive impact on the economic aspect. Evidence from technological developments in the economic aspect, namely changes in business behavior, which started from conventional methods are now digital practices. So that there are many food delivery service applications called online platform-based food delivery. Recently, one of the online platforms, namely Shopee, launched a food delivery service feature called Shopee Food. With this service, which coincided with the Covid 19 pandemic, the Shopee application opened vacancies and recruited to become a Shopee Food Driver partner. This is certainly an opportunity for people who do not have a job to improve people's lives to be prosperous. Welfare in Islam is not only measured in terms of material but also in terms of spiritual. The Cibest method (Center of Islamic Business and Economic Studies) is a welfare measurement tool in a sharia perspective that is calculated from a material and spiritual perspective. This study aims to find out how the level of welfare of Shopee Food Drivers in Sidoarjo City is reviewed using the Cibest method.

The research method used is a quantitative descriptive research method. The data source used is primary data obtained from distributing questionnaires to the Sidoarjo Regency Shopee Food Drivers and secondary data obtained from various library sources. Data collection techniques in this study used questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis method and the Cibest method.

The results showed that the 45 Shopee Food Drivers in Sidoarjo Regency as the research sample could be said to be prosperous, both materially and spiritually because they had fulfilled 5 material indicators and 5 spiritual indicators. It can also be concluded based on the Cibest method that if each of the material and spiritual indicators are equally fulfilled, it can be said that the welfare is included in the quadrant I category, which means living in a state of complete prosperity which is indicated by the sign (+) or fulfillment ability of a family, both materially and spiritually. Therefore, in the research that has been done, there are no Drivers who are in Quadrant II (material poverty), Quadrant III (spiritual poverty), or Quadrant IV (absolute poverty).

Keywords: Welfare, Shopee Food Drivers, *Cibest*

